

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG OBAT DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 (STUDI DI PUSKESMAS ROWOSARI KOTA SEMARANG TAHUN 2018)

ANGGI UTAMI DEWI – 25010114120010

(2019 - Skripsi)

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan penyakit metabolik yang terjadi akibat kelainan sekresi atau kerja insulin dengan tanda peningkatan kadar glukosa darah. Peningkatan kadar glukosa dapat menyebabkan komplikasi. Kadar glukosa darah dapat dikontrol dengan terapi yaitu berupa pemberian obat. Selama hidupnya penderita dianjurkan untuk mengkonsumsi obat dengan teratur, sehingga tidak sedikit penderita diabetes mellitus tipe 2 yang merasa jenuh dan tidak patuh mengkonsumsi obat. Kepatuhan dapat meningkat apabila persepsi pasien baik terhadap obat dan pengobatan yang sedang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi tentang obat dengan kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan teori Health Belief Model melalui penelitian cross sectional. Populasi penelitian adalah semua penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Rowosari tahun. Besar sampel penelitian adalah 180 pasien yang dipilih berdasarkan metode consecutive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil analisis penelitian menunjukkan masih banyak pasien yang tidak patuh minum obat sebesar 82,8%. Terdapat hubungan bermakna antara persepsi ancaman ($p < 0,05$), persepsi manfaat ($p < 0,05$) persepsi hambatan ($p < 0,05$), persepsi kemampuan diri ($p < 0,05$) dengan kepatuhan minum obat. Puskesmas Rowosari Semarang diharapkan dapat memaksimalkan program, melakukan pengawasan, evaluasi terhadap penggunaan obat dan melakukan upaya peningkatan kualitas hubungan antara tenaga kesehatan dengan pasien diabetes mellitus tipe 2

Kata Kunci: persepsi ancaman, persepsi manfaat, persepsi hambatan, persepsi kemampuan diri, kepatuhan minum obat, diabetes mellitus